

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan yang paling utama dalam kehidupan anak, tempat untuk belajar dan berkembang sebagai manusia yang utuh dan makhluk sosial. Selain itu keluarga juga merupakan tempat pertama kali anak belajar mengenai aturan yang berlaku di lingkungan keluarga dan masyarakat. Di lingkungan keluarga ini pula anak-anak mengenal sosok pendidik kodrati, yakni kedua orang tua mereka yang paling bertanggung jawab dalam mendidik anak.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang No. 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak Pasal 26 ayat (1) yang menyebutkan orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk: (a) mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak; (b) menumbuh kembangkan anak sesuai dengan minat dan bakatnya; (c) mencegah anak menikah pada usia dini; (d) memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti anak.<sup>2</sup>

Orang tua sebagai muslim yang memiliki tanggung jawab dalam keluarga, maka ia berkewajiban untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam setiap anggota keluarganya. Serta orang tua mampu menangkal berbagai perilaku yang

---

<sup>1</sup> Anam Basari, "Pendidikan Keluarga Sebagai Pendidikan Pertama Bagi Anak," *Jurnal Paradigma* 14, no. 1 (2022): 167-169.

<sup>2</sup> Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat 1 Tentang Perlindungan Anak.

dapat merusak kehidupan keluarga yang diakibatkan pengaruh perkembangan dan kemajuan zaman.<sup>3</sup>

Adapun sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. at-Tahrim/66: 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Berdasarkan Tafsir Ibnu Abbas, ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk mengerjakan sesuatu dengan ketaatan kepada Allah dan jauhilah maksiat kepada Allah, serta ajarkan keluargamu dzikir, maka Allah akan menyelamatkanmu dari api neraka.<sup>4</sup>

Ayat ini menyiratkan "*perintah*" atau *fi'il amar* merupakan kewajiban yang harus di penuhi oleh kedua orang tua kepada anak-anak mereka. Oleh karena itu, orang tua harus dapat memainkan peran penting sebagai pendidikan pertama dan terdepan bagi anak-anak mereka, sebelum pendidikan diserahkan kepada orang lain.<sup>5</sup>

Islam menyuruh umatnya mengajari anak-anak sebelum balig, agar beribadah kepada Allah. Jilbab merupakan kewajiban bagi setiap muslimah, maka dari itu pentingnya bagi orang tua untuk mengajarkan anak perempuannya sejak kecil

---

<sup>3</sup> Asnawi, *Strategi Pendidikan Akhlak dalam Keluarga: Suatu Analisis Psikologi*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020), 242.

<sup>4</sup> Ali bin Abi Thalhah, *Tafsir Ibnu Abbas: Kumpulan Tafsir Bilma'tsur Dari Riwayat Ibnu Abbas*, (Jakarta: Pustaka Azam, 2021), 752.

<sup>5</sup> Imam Nurcahyo, "Implementasi Q.S At-Tahrim (66): 6 Terhadap Orang Tua Sebagai Fungsi Kontrol dalam Keluarga," *El-Izdiwaj: Indonesian Journal Of Civil and Islamic Family Law* 1, no. 2 (2020): 7.

untuk mengenakan jilbab, sebagaimana ia mengajarkan kewajiban salat.<sup>6</sup> Seperti yang ditegaskan dalam Q.S al-Ahzab/33: 59.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, ayat di atas menjelaskan tentang anjuran untuk kaum perempuan muslim hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya untuk menutupi tubuhnya. Karena aurat perempuan adalah seluruh tubuh. Hal ini untuk membedakan antara perempuan jahiliyah dan hamba sahaya.<sup>7</sup>

Jilbab atau pakaian wanita muslimah bukan hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhan biologis, akan tetapi di dalam al-Qur'an dan hadits disebutkan bahwa jilbab atau pakaian wanita muslimah merupakan pakaian yang diwajibkan untuk menutupi aurat yang telah ditetapkan oleh syari'at. Oleh karena itu tujuan jilbab bagi wanita dan masyarakat sangat banyak manfaatnya. Tujuan jilbab pada ayat di atas yaitu, menutup aurat, pelindung dan sebagai identitas wanita muslimah, serta seseorang yang mengenakan jilbab akan merasa lebih dihormati, dan dengan cara menutup auratnya merupakan bentuk ketaatan seorang hamba terhadap Allah Swt.<sup>8</sup>

Berjilbab bagi perempuan muslimah bukan hanya merupakan bagian dari identitas religius, tetapi juga bentuk ketaatan kepada ajaran agama Islam. Di tengah masyarakat yang semakin global dan beragam, praktik keagamaan seperti berjilbab

<sup>6</sup> Asep Ubaidillah, "Pembiasaan Jilbab pada Anak Usia Dini dan Relevansinya dalam Penerapan Nilai-Nilai Syariat Islam," *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak* 1, no.1 (2021): 39.

<sup>7</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Alu Ishaq, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bogor: Pustaka Imam Asy- Syafi'I, 2004), 536.

<sup>8</sup> Halim Setiawan, *Wanita, Jilbab dan Akhlak*, (Sukabumi: CV Jejak, 2019), 60.

sering kali menghadapi tantangan, baik dari segi penerimaan sosial maupun pemahaman individu. Dalam konteks ini, peran orang tua sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak-anak mereka, khususnya dalam hal berjilbab. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. Mereka memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan perilaku anak sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut. Penanaman nilai-nilai agama, termasuk kewajiban berjilbab, biasanya dimulai dari keluarga tempat di mana anak pertama kali belajar tentang agama dan praktik keagamaannya.

Berdasarkan hasil observasi awal di Desa Dukuh Rejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, penulis menemukan masih banyak remaja putri yang belum mengenakan jilbab ketika keluar rumah meskipun di depan rumah atau pergi ke warung terdekat. Sebagian dari mereka mengenakan jilbab ketika bersekolah dan ke acara-acara tertentu saja. Begitu pula kebanyakan dari orang tua juga masih terlihat jarang mengenakan jilbab walaupun hanya di depan rumah atau ke warung terdekat.<sup>9</sup> Serta peneliti juga melakukan wawancara dengan 6 orang remaja putri. 4 orang diantaranya mengatakan bahwa mengenakan jilbab ketika bersekolah, ke acara tertentu, berpergian jauh, dan ketika ingin mengenakan jilbab saja.<sup>10</sup> Adapun 2 orang remaja putri sudah mengenakan jilbab dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai sekarang.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, pentingnya peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama dalam berjilbab. Sehingga nilai-

---

<sup>9</sup> Observasi di Desa Dukuh Rejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, 01 Mei 2023 -19 Mei 2023.

<sup>10</sup> Wawancara dengan M, R, SR, dan J selaku anak, pada 26 April 2024-28 April 2024.

<sup>11</sup> Wawancara dengan E dan A selaku anak, pada 26 April 2024 dan 27 April 2024.

nilai agama bisa tertanam dengan baik pada diri anak dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Terhadap Remaja Putri Dalam Berjilbab Di Desa Dukuh Rejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami pengertian judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan maksud dari pengertian dan istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

### **1. Peran Orang Tua**

Menurut Hamalik, peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan di masyarakat.<sup>12</sup>

Peran adalah suatu fungsi atau kerja yang kita lakukan dalam suatu sistem tertentu, misalnya dalam sebuah keluarga kita berperan sebagai ibu atau ayah atau sebagai anggota keluarga dan lain sebagainya.<sup>13</sup> Sedangkan orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak

---

<sup>12</sup> Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, dan Naftali Meokbun, “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi,” *Jurnal EduMatSains* 2, no. 2 (2018): 20.

<sup>13</sup> Gunadi Getol, *Management Miracle Series: Accepted Leader*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), 34.

mula-mula menerima pendidikan. Bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua dikatakan pendidik pertama karena dari merekalah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya dan dikatakan pendidik utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak di kemudian hari.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peran orang tua yang dimaksud adalah tugas utama yang harus dilaksanakan oleh orang tua kepada anaknya. Adapun yang dimaksud orang tua pada penelitian ini adalah ibu dari remaja putri yang berusia 12-21 tahun di Desa Dukuh Rejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.

## 2. Nilai-nilai Agama

Menurut Robert M.Z Lawang, nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, yang pantas, berharga dan memengaruhi perilaku orang yang memiliki nilai itu.<sup>15</sup> Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan.<sup>16</sup> Menanamkan nilai-nilai baik dalam diri anak merupakan suatu hal yang penting bagi orang tua di dalam sebuah keluarga, karena keluarga merupakan ladang terbaik dalam penyemaian nilai.<sup>17</sup>

Nilai-nilai keagamaan merupakan segala perilaku yang dasarnya adalah nilai-nilai Islami. Nilai-nilai Islami yang ingin dibentuk atau diwujudkan bertujuan untuk mentransfer nilai-nilai agama agar penghayatan dan pengamalan ajaran

---

<sup>14</sup> Hasnawati, "Pendidikan Akhlak dalam Pola Asuh Orang Tua," *Jurnal Pendidikan Islam* 28, no. 3 (2021): 440.

<sup>15</sup> Nopitasari, *Nilai-Nilai Desa yang Harus Kita Pelihara: Sosial, Moral, Agama*, (Yogyakarta: CV. Hikam Media Utama, 2020), 9.

<sup>16</sup> Qiyadah Robbaniyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Anak Hafidz*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 2.

<sup>17</sup> Abdul Gafur, "Model Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak-Anak Panti Asuhan Mawar Putih Mardhotillah di Indralaya", *Jurnal Humaniora* 4, no. 1 (2020): 61.

agama berjalan dengan baik di tengah-tengah masyarakat. Nilai-nilai yang hendak dibentuk atau diwujudkan dalam pribadi muslim agar lebih fungsional dan aktual adalah nilai-nilai Islam yang melandasi moralitas (akhlak). Artinya sistem nilai yang dijadikan rujukan masyarakat tentang bagaimana cara berperilaku secara lahir maupun batin manusia adalah nilai dan moralitas yang diajarkan agama Islam. Nilai-nilai menurut pandangan Islam yang harus ditanamkan pada anak, yaitu nilai akidah, ibadah, dan akhlak.<sup>18</sup> Nilai-nilai agama yang dimaksud pada penelitian ini adalah nilai akidah, ibadah, dan akhlak yang ditanamkan oleh orang tua terhadap anak dalam berjilbab di Desa Dukuh Rejo Kecamatan Tanah Bumbu.

### 3. Remaja Putri

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Pada masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental.<sup>19</sup> Remaja yang dimaksud pada penelitian ini adalah remaja putri yang berusia 12-21 tahun di Desa Dukuh Rejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.

---

<sup>18</sup> Niken Ristianah, "Internalisasi Nilai-Nilai KeIslaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 3.

<sup>19</sup> Amita Diananda, "Psikologi Remaja dan Permasalahannya." *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2018): 117.

#### 4. Jilbab

Jilbab dalam bentuk jamak "*Jalabib*" adalah kain atau pakaian longgar yang dijulurkan dari atas sampai ke bawah untuk menutupi seluruh anggota badan perempuan, kecuali telapak tangan dan wajah. Dalam konteks ini, jilbab digunakan untuk menutup seluruh tubuh sebagai bentuk pakaian yang sopan dan menjaga aurat. Sebagaimana orang Asia mengatakan istilah "Jilbab" sering kali diartikan sebagai kain yang digunakan untuk menutup bagian kepala dan dada.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa jilbab yang dimaksud adalah kain yang menutupi kepala, leher, hingga dada.

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini meliputi:

1. Peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap remaja putri dalam berjilbab di Desa Dukuh Rejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap remaja putri dalam berjilbab di Desa Dukuh Rejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.

---

<sup>20</sup> Fadlolan Musyaffa, *Jilbab Yes Niqob No*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2019), 1.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap remaja putri dalam berjilbab di Desa Dukuh Rejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap remaja putri dalam berjilbab di Desa Dukuh Rejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak terkait, secara khusus manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi serta wawasan tentang peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap anak dalam berjilbab dan diharapkan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada remaja putri dalam berjilbab sebagai bekal calon orang tua kelak.

- b. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan masukan untuk menginspirasi bagi anak-anaknya dan sadar bahwa mereka mempunyai peran penting dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap remaja putri dalam berjilbab.
- c. Bagi anak, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan nilai-nilai agama, serta dapat dijadikan tolak ukur agar menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

#### **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam penelitian ini, peneliti telah mencari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul ini. Beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi Nur Adillah, 2021. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Agama pada Anak di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MI Al- Islahiyah Gaung Asam Palembang Sumatera Selatan Kelas III Tahun Pelajaran 2020/2021)*.<sup>21</sup> Hasil penelitiannya yaitu terdapat beberapa orang tua yang melaksanakan perannya sebagai motivator dan adapun beberapa orang tua yang kurang baik dalam melaksanakan peran sebagai motivator bagi anak, dan rata-rata orang tua atau wali murid kelas III tidak melaksanakan perannya sebagai pengawas. Adapun letak persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas mengenai peran

---

<sup>21</sup> Nur Adillah, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Agama pada Anak di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MI Al- Islahiyah Gaung Asam Palembang Sumatera Selatan Kelas III Tahun Pelajaran 2020/2021)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

orang tua sebagai motivator dan pengawas bagi anak untuk meningkatkan nilai-nilai agama masa pandemi covid-19 (Studi Kasus di MI Al- Islahiyah Gaung Asam Palembang Sumatera Selatan Kelas III Tahun Pelajaran 2020/2021), sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap remaja putri dalam berjilbab, dan faktor pendukung juga penghambat orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap remaja putri dalam berjilbab di Desa Dukuh Rejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Skripsi Setya Murni, 2021. *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di Desa Panisihan Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap*.<sup>22</sup> Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak sebagai pendidik, pendorong, tauladan sebagai pengawas. Nilai-nilai agama dan moral yang ditanamkan kepada anak adalah ibadah sholat, kejujuran, disiplin, rasa hormat terhadap orang lain dan peduli sosial Adapun letak perbedaan penelitian ini yaitu membahas mengenai peran orang tua dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di Desa Panisihan Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap, sedangkan penelitian yang ingin dilakukan membahas mengenai peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap remaja putri dalam berjilbab, dan faktor pendukung juga penghambat orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap remaja putri dalam berjilbab di

---

<sup>22</sup> Setya Murni, "Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di Desa Panisihan Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap", *Skripsi*, Fakultas dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, 2021.

Desa Dukuh Rejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu. Adapun letak persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu, menggunakan metode penelitian kualitatif dan memiliki tujuan yang sama yaitu mengetahui peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak.

3. Skripsi Reka Kardewa, 2021. *Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Perempuan Untuk Berjilbab (Studi Kasus di Desa Jeniak Kecamatan Lebong Selatan Kabupaten Lebong)*.<sup>23</sup> Hasil penelitian ini yaitu peran orang tua dalam mendidik anak perempuan untuk berjilbab yaitu memberikan contoh dan teladan dalam berjilbab, mendoktrin anak tentang jilbab, memberikan pemahaman, dan membimbing dalam memilih tontonan. Adapun letak perbedaan penelitian ini yaitu membahas tentang peran orang tua dalam membimbing anak perempuan untuk berjilbab (Studi Kasus di Desa Jeniak Kecamatan Lebong Selatan Kabupaten Lebong, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap remaja putri dalam berjilbab, dan faktor pendukung juga penghambat orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap remaja putri dalam berjilbab di Desa Dukuh Rejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu. Adapun letak persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu, menggunakan metode penelitian kualitatif dan memiliki tujuan yang sama yaitu mengetahui peran orang tua terhadap anak perempuan dalam berjilbab.

---

<sup>23</sup> Reka Kardewa, "Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Perempuan Untuk Berjilbab (Studi Kasus di Desa Jeniak Kecamatan Lebong Selatan Kabupaten Lebong)", Skripsi, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian peneliti membagi dalam lima bab, yang mana sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori dan Kerangka Pikir, yang berisikan tentang tinjauan teoritis tentang peran orang tua, pengertian remaja, menanamkan nilai nilai agama, jilbab, dan faktor-faktor yang mempengaruhi mendidik anak serta kerangka pikir.

BAB III: Metode Penelitian, yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, dan analisis serta prosedur penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian, yang berisikan gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V: Penutup, yang berisikan simpulan dan saran.